

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik guna mengidentifikasi pengaruh perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta.

Dalam penelitian kuantitatif menurut Sudaryana & Agusiady (2022: 8) fokus utama tertuju pada pengumpulan serta analisis data berbentuk angka yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Desain survei dipilih karena peneliti melakukan tindakan dalam pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan metode lainnya.

Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X (perpustakaan sekolah) terhadap Y (prestasi belajar) sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis product moment.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Surakarta yang terletak di Jl. Bone Timur 2 No. 32, Banyuanyar, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57137.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Tahun Ajaran 2025/2026, yang dimulai sejak penyusunan usulan penelitian pada bulan Oktober 2025 hingga penyelesaian laporan penelitian dan pelaksanaan ujian skripsi pada bulan Juni 2026. Adapun kegiatan pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan 2025/2026	Bulan																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Usulan Penelitian																								
2	Seminar																								
3	Pengurusan Izin Penelitian																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Analisis Data/Penyusunan Skripsi																								
6	Konsultasi Hasil																								
7	Pengurusan Ujian-Ujian																								

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dipakai untuk kegiatan penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) populasi yakni seluruh jumlah orang atau penduduk suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi sebagaimana pendapat Sudaryana & Agusiady (2022: 34) yakni seluruh subjek yang menjadi objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian di atas, populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan subjek, objek, atau hal yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi fokus dalam penelitian. Populasi merupakan sumber pengambilan sampel yang digunakan untuk mewakili keseluruhan kelompok dalam penelitian.

Penelitian ini populasinya yakni seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 263 siswa. Pemilihan seluruh siswa kelas IV sampai VI sebagai populasi dilakukan karena seluruh peserta didik berada dalam sistem layanan perpustakaan sekolah yang sama, sehingga secara konseptual mereka memiliki peluang yang setara dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Dalam penelitian ini, tidak seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Adapun jumlah masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Rincian Populasi

Kelas	Rombel	Jumlah	Total
IV	A	23	80
	B	27	
	C	30	
V	A	24	80
	B	28	
	C	28	

Kelas	Rombel	Jumlah	Total
VI	A	23	103
	B	27	
	C	26	
	D	27	
Total Keseluruhan			263

2. Sampel

Definisi sampel yang dikemukakan oleh Amin et al. (2023: 20) diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Artinya, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sudaryana & Agusiady (2022: 34) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari setiap strata yang ada dalam populasi secara proporsional (Sudaryana & Agusiady, 2022: 35).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 263 siswa. Dari populasi tersebut, ditentukan jumlah sampel sebanyak 129 siswa yang diambil secara proporsional dari masing-masing kelas.

Menurut Machali (2021:83) rumus penentuan sampel proporsional adalah:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel dari kelas ke-i

N_i = jumlah siswa di kelas ke-i

N = jumlah populasi (263 siswa)

n = jumlah sampel (129 siswa)

Maka hasil pembagian sampel per rombongan belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Rincian Jumlah Sampel Masing-Masing Kelas dan Rombel

Kelas	Rombel	Jumlah Siswa	Rumus	Jumlah Sampel
IV	A	23	$\frac{23}{263} \times 129$	11
	B	27	$\frac{27}{263} \times 129$	13
	C	30	$\frac{30}{263} \times 129$	15
V	A	24	$\frac{24}{263} \times 129$	12
	B	28	$\frac{28}{263} \times 129$	14
	C	28	$\frac{28}{263} \times 129$	14
VI	A	23	$\frac{23}{263} \times 129$	11
	B	27	$\frac{27}{263} \times 129$	13
	C	26	$\frac{26}{263} \times 129$	13
	D	27	$\frac{27}{263} \times 129$	13
Total				129

Teknik pengambilan sampel yang digunakan tidak hanya menjaga keberagaman responden, tetapi juga memastikan setiap tingkat kelas terwakili, sehingga hasil penelitian lebih tepat dalam menunjukkan bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas atas (IV, V, dan VI) di MIN Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode dipahami sebagai cara yang tersusun secara sistematis untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, data merupakan keterangan atau informasi faktual yang dapat dijadikan dasar analisis. Data kuantitatif merujuk pada jenis data berbentuk angka hasil pengukuran atau perhitungan.

Daruhadi & Sopiati (2024: 5424) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang sah dan akurat dari berbagai sumber melalui langkah-langkah yang sistematis sesuai jenis penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung proses analisis dan pengujian hipotesis.

Untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah maka penulis memakai teknik pengumpulan data berupa angket. Arikunto dalam Nawir et al. (2025: 16) mendefinisikan angket sebagai seperangkat pernyataan tertulis yang ditujukan untuk memperoleh informasi dari responden, baik berupa laporan diri maupun pengetahuan mereka mengenai suatu hal. Instrumen penelitian ini berbentuk angket tertutup langsung, sehingga responden cukup memberikan tanda pada alternatif jawaban yang sesuai.

Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan model skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3. 4
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (SR)	4
3	Kadang-Kadang (KK)	3
4	Jarang (JR)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

(Mubarak et al., 2022: 100).

b. Definisi Konseptual

Pemanfaatan perpustakaan sekolah secara konseptual adalah segala bentuk penggunaan perpustakaan oleh siswa dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar, informasi, rekreasi, serta pengembangan literasi melalui pemanfaatan layanan, koleksi, sarana-prasarana, dan berbagai program perpustakaan yang disediakan secara terorganisasi.

c. Definisi Operasional

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berbagai bentuk aktivitas siswa dalam menggunakan fungsi edukatif, informatif, rekreatif, layanan, koleksi, sarana dan prasarana, serta frekuensi kunjungan dan partisipasi literasi yang disediakan perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah diukur melalui angket skala Likert lima pilihan jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah.

Pemanfaatan tersebut tampak pada perilaku siswa dalam:

- 1) menggunakan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran seperti mencari buku pelajaran, ensiklopedia, atau sumber pengetahuan lain (dimensi edukatif);
- 2) memperoleh informasi baru dari koleksi buku bacaan, baik fiksi maupun nonfiksi (dimensi informatif);
- 3) menggunakan perpustakaan sebagai media rekreatif melalui bacaan hiburan (dimensi rekreatif);
- 4) memanfaatkan layanan perpustakaan seperti peminjaman, pengembalian, atau bantuan pustakawan (dimensi layanan perpustakaan);
- 5) mengakses koleksi fiksi dan nonfiksi sesuai kebutuhan (dimensi koleksi);
- 6) menggunakan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, pencahayaan, meja, kursi, dan kenyamanan ruangan (dimensi sarana & prasarana);
- 7) serta frekuensi siswa berkunjung, meminjam buku, dan berpartisipasi dalam kegiatan literasi seperti program membaca bersama dan pemustaka teraktif (dimensi frekuensi & partisipasi).

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

1. Dimensi Edukatif		
Indikator	Aspek yang Diukur	No Item
Pemanfaatan untuk belajar	Perpustakaan sebagai laboratorium (tempat) belajar	1
Penggunaan untuk tugas	Mencari referensi untuk tugas	2
Membaca buku pelajaran/pengetahuan	Membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan	3
2. Dimensi Informatif		
Indikator	Aspek yang Diukur	No Item
Akses informasi pengetahuan	Membaca buku pengetahuan, sains, rujukan	4
Pencarian informasi sesuai kebutuhan	Informasi akademik & non akademik	5
Membaca komik edukatif/nonfiksi	Memperluas wawasan	6
3. Dimensi Rekreatif		
Indikator	Aspek yang Diukur	No Item
Membaca buku hiburan	Membaca dongeng, cerita bergambar, fabel	7
Membaca untuk relaksasi	Membaca santai di ruang yang nyaman	8
4. Dimensi Layanan Perpustakaan		
Indikator	Aspek yang Diukur	No Item
Peminjaman	Kemudahan meminjam buku	9
Pengembalian & keteraturan	Kepatuhan siswa pada aturan perpustakaan	10
Bantuan pustakawan	Penggunaan layanan informasi	11
5. Dimensi Pemanfaatan Koleksi		
Indikator	Aspek yang Diukur	No Item
Penggunaan koleksi fiksi	Pemanfaatan buku fiksi untuk menambah pilihan bacaan	12
Penggunaan koleksi nonfiksi	Pemanfaatan buku nonfiksi untuk menambah pilihan bacaan	13
Memilih bacaan sesuai kebutuhan	Kemampuan menentukan bacaan yang sesuai	14
6. Dimensi Sarana dan Prasarana		
Indikator	Aspek yang Diukur	No Item

Pemanfaatan fasilitas perpustakaan	Meja, kursi, rak, pencahayaan	15
Kenyamanan ruang perpustakaan	Kondisi ruang yang mendukung belajar	16
7. Dimensi Kunjungan dan Partisipasi		
Indikator	Aspek yang Diukur	No Item
Frekuensi kunjungan	Intensitas siswa datang ke perpustakaan	17
Intensitas peminjaman	Banyaknya buku yang dipinjam	18
Partisipasi kegiatan literasi	Membaca bersama, membuat resensi buku	19
Partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan	Keterlibatan siswa dalam menggunakan fasilitas/layanan perpustakaan	20

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Anastasi & Urbina dalam Disnawati et al. (2024:

5) validitas adalah ukuran sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan aspek penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan dapat diandalkan. Pada konteks penelitian ini, validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mengukur variabel yang dituju dengan tepat. Jika instrumen memiliki validitas yang tinggi maka data yang diperoleh dari instrumen tersebut akan mencerminkan dengan akurat fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *expert judgment* (validitas isi), yaitu dengan

meminta penilaian terhadap kesesuaian indikator, kejelasan redaksi, serta relevansi butir pernyataan dalam angket pemanfaatan perpustakaan sekolah. Proses uji validitas dilakukan dengan melibatkan tiga orang ahli (validator) yang terdiri dari dua orang dosen dan satu guru yang mengelola perpustakaan. Masukan dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan instrumen sebelum dilakukan uji coba lapangan. Hasil penilaian para ahli kemudian dianalisis menggunakan **Rumus Aiken's V**, sebagai berikut (Mubarak et al., 2022: 107):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = koefisien validitas Aiken

s = skor yang diberikan validator dikurangi skor terendah pada skala penilaian

n = jumlah validator (3 orang)

c = jumlah kategori penilaian (5 kategori)

Kriteria penilaian hasil validitas instrument:

Nilai $V \geq 0,80$ = Sangat valid

Nilai $0,60 \leq V < 0,80$ = Valid

Nilai $0,40 \leq V < 0,60$ = Cukup valid

Nilai $V < 0.40$ = Tidak valid atau Butir perlu direvisi

2) Uji Reliabilitas

Dalam konteks penelitian, reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana instrumen pengukuran mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil. Reliabilitas penting karena jika instrumen pengukuran tidak dapat diandalkan, maka hasil yang diperoleh dari penelitian mungkin tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode reliabilitas antarpemilai (*inter-rater reliability*).

Penilaian reliabilitas dilakukan oleh tiga orang pemilai (*rater*) yang terdiri dari dua orang dosen ahli dan satu guru pengelola perpustakaan. Ketiga pemilai memberikan skor terhadap indikator pemanfaatan perpustakaan berdasarkan rubrik yang telah disusun peneliti. Tingkat kesepakatan antar pemilai kemudian dihitung menggunakan rumus ***Percentage Agreement (PA)*** sebagai berikut:

$$PA = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PA = Persentase kesepakatan antarpemilai (*Percentage Agreement*)

A = Jumlah pasangan validator yang sepakat

N = Jumlah seluruh kemungkinan pasangan

Kriteria interpretasi:

$\geq 75\% \rightarrow$ Reliabilitas tinggi, instrumen dinyatakan reliabel

60 – 74 % → Reliabilitas cukup, instrumen dinyatakan cukup reliabel

< 60% → Reliabilitas rendah, instrumen perlu direvisi

2. Variabel 2: Prestasi Belajar (Y)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dipahami sebagai cara yang tersusun secara sistematis untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, data merupakan keterangan atau informasi faktual yang dapat dijadikan dasar analisis.

Daruhadi & Sopiati (2024: 5424) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang sah dan akurat dari berbagai sumber melalui langkah-langkah yang sistematis sesuai jenis penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung proses analisis dan pengujian hipotesis.

Metode pengumpulan data pada variabel ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen utama berupa dokumentasi yaitu nilai rapor siswa.

b. Definisi Konseptual

Berdasarkan pemaparan pada landasan teori dapat dikemukakan definisi konseptual pada variabel Y adalah prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses

belajar dan mengajar yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap sebagai wujud keberhasilan belajar yang dapat diukur melalui nilai atau skor tertentu.

c. Definisi Operasional

Secara operasional, prestasi belajar merupakan nilai akhir yang diperoleh siswa pada rapor semester, yang menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap selama proses pembelajaran. Nilai rata-rata rapor siswa kelas atas (IV, V, dan VI) pada asesmen sumatif akhir semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 yang diperoleh dari gabungan nilai 14 mata pelajaran, yaitu IPAS, Seni Rupa, Pendidikan Pancasila, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PJOK, TIK, Bahasa Arab, Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, SKI, dan Bahasa Jawa, yang digunakan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran setelah melalui proses belajar mengajar di sekolah.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif meliputi pengolahan data dengan menghitung ukuran pemusatan seperti mean (rata-rata), median, dan modus, serta ukuran penyebaran data seperti standar deviasi. Ukuran-ukuran ini digunakan untuk memahami tendensi sentral dan sebaran data pada variabel penelitian, terutama pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

a) Mean

Mean dalam statistika, juga dikenal sebagai rata-rata, adalah ukuran pemusatan data yang paling umum digunakan. Secara sederhana, mean adalah hasil bagi antara jumlah seluruh nilai data dengan banyaknya data. Mean memberikan gambaran tentang nilai tengah atau pusat dari suatu distribusi data. Adapun rumus Mean (Baidowi et al., 2024: 28):

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me : Mean atau nilai rata-rata

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi total (jumlah seluruh data)

x_i : Tanda kelas (nilai tengah tiap kelas)

f_i : Frekuensi pada kelas ke-i

$f_i x_i$: Hasil kali antara frekuensi dan tanda kelas

b) Median

Median adalah nilai pengamatan yang terletak di tengah gugus data setelah data diurutkan. Apabila jumlah data yang diamati (n) ganjil, median terletak tepat ditengah gugus data. Sedangkan bila n genap, media diperoleh dengan cara interpolasi yaitu rata-rata dari dua data yang berada di tengah gugus data. Untuk distribusi frekuensi, bisa menggunakan formula:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b : batas bawah kelas median dari kelas yang mengandung unsur atau memuat nilai median

p : panjang kelas median

n : ukuran sampel atau banyak data

f : frekuensi kelas median

F : Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari kelas median.

(Baidowi et al., 2024: 29).

c) Modus

Modus adalah data yang sering muncul atau terjadi.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : batas kelas bawah modus

p : Panjang kelas modus

f_{mo} : frekuensi dari kelas yang memuat modus (yang nilainya tertinggi)

$b_1 = f_{mo} - f_{mo-1}$: frekuensi kelas modus – frekuensi kelas sebelumnya

$b_2 = f_{mo} - f_{mo+1}$: frekuensi kelas modus – frekuensi kelas sesudahnya.

(Baidowi et al., 2024: 30)

d) Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar dari varians. Standar deviasi juga dinamakan simpangan baku. Rumus untuk mencari standar deviasi sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

$\sum f_i$: jumlah data

x_i : nilai x ke-i

$\bar{x}$: Mean (rata-rata)

n : ukuran sampel

(Dianty et al., 2024: 30)

Tabel 3. 6
Kategori Skoring Skala

Kategori	Rumus	Penjelasan
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Nilai responden lebih dari 1,5 standar deviasi di atas rata-rata
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Nilai responden berada antara 0,5 sampai 1,5 standar deviasi di atas rata-rata
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Nilai responden berada di sekitar rata-rata, $\pm 0,5 \text{ SD}$

Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Nilai responden berada antara 0,5 sampai 1,5 standar deviasi di bawah rata-rata
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Nilai responden lebih dari 1,5 standar deviasi di bawah rata-rata

Keterangan:

M : Mean (rata-rata nilai)

SD : Standar Deviasi (ukuran sebaran nilai)

X : Skor individu atau hasil pengukuran

(Fatwikiningsih, 2024: 98)

2. Analisis Korelasi

Dengan menggunakan Pearson Product Moment (r) untuk mengukur hubungan linier antara dua variabel (Sudaryana & Agusiady, 2022: 46), yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) dan prestasi belajar siswa (Y):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kemudian melakukan Uji-t Signifikansi (Sudaryana & Agusiady, 2022: 46):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \quad df = n - 2$$

a. Jika $r > 0$

Nilai positif menunjukkan hubungan searah (positif) antara variabel X dan Y. Artinya, semakin tinggi skor pemanfaatan perpustakaan, semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya.

b. Jika $r < 0$

Nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (negatif). Artinya, semakin tinggi skor pemanfaatan perpustakaan, semakin rendah prestasi belajar siswa, atau sebaliknya.

c. Jika $r = 0$

Nilai nol menunjukkan tidak ada hubungan linier antara kedua variabel. Artinya, perubahan skor pemanfaatan perpustakaan tidak memengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain arah hubungan, besar kecilnya nilai r juga menunjukkan kekuatan hubungan:

- a. $0,00 - 0,19 =$ sangat lemah
- b. $0,20 - 0,39 =$ lemah
- c. $0,40 - 0,59 =$ sedang
- d. $0,60 - 0,79 =$ kuat
- e. $0,80 - 1,00 =$ sangat kuat

Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi memberikan gambaran hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar siswa, baik dari segi arah maupun kekuatan hubungannya.

3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y dan membuat prediksi:

Koefisien regresi (b):

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Intercept (a):

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

b : slope $\rightarrow$ perubahan Y setiap kenaikan 1 unit X

a : intercept $\rightarrow$ nilai Y Ketika $X = 0$

(Dianty et al., 2024: 104)

F. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi dasar yang dibutuhkan dalam pemilihan metode statistik. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang dilakukan meliputi:

1. Uji Normalitas

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel berskala ordinal dengan data berskala interval, sehingga jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi serial. Dalam analisis tersebut diperlukan prasyarat analisis yaitu normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi data pada variabel bebas (pemanfaatan perpustakaan sekolah) dan variabel terikat (prestasi belajar siswa) mengikuti pola distribusi normal.

Normalitas data merupakan syarat penting agar hasil analisis korelasi Pearson dan regresi linear sederhana valid. Dalam penelitian ini,

uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, di mana nilai signifikansi (Asymp. Sig.) diperoleh dari perhitungan statistik. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05. Secara matematis, normalitas juga dapat dilihat melalui Z-score tiap skor, yang dihitung dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

Z : skor baku (Z-score)

X : skor masing-masing data atau responden

$\bar{X}$: rata-rata seluruh data

SD : standar deviasi data

(Ramadhani & Bina, 2021: 186)

Apabila distribusi Z mengikuti kurva normal, maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Dilakukan uji linearitas untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, karena regresi linear sederhana hanya valid jika hubungan antar variabel linear. Uji linearitas dapat dilakukan dengan membuat diagram sebar (*scatterplot*) antara X dan Y, di mana titik-titik data yang membentuk pola garis lurus menunjukkan linearitas. Secara statistik, linearitas juga dapat diuji melalui analisis varians (ANOVA) linearitas, dengan rumus:

$$F_{linear} = \frac{SS_{lin}/df_{lin}}{SS_{res}/df_{res}}$$

Keterangan:

F_{linear} : nilai F untuk ujinoer linearitas

SS_{lin} : jumlah kuadrat regresi linear

SS_{res} : jumlah kuadrat residual

df_{lin} : derajat kebebasan regresi (1 untuk regresi sederhana)

df_{res} : derajat kebebasan residual (n-2 untuk regresi sederhana)

(Tawe & Basro, 2022: 43)

Jika nilai F hitung yang diperoleh lebih besar dari F tabel, maka hubungan antara variabel X dan Y signifikan dan dapat dikategorikan linear. Hal ini menunjukkan bahwa melalui uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi statistik, sehingga analisis korelasi dan regresi yang dilakukan dapat dilakukan secara valid.

G. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi asumsi prasyarat, dilakukan pengujian hipotesis guna menguji apakah persyaratan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis diterima atau ditolak. Sehingga dalam menguji hipotesis diperlukan metode yang sesuai dengan data yang terkumpul.

Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan teknik statistik *Product Moment (Pearson)*, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) dan prestasi belajar siswa (Y).

Koefisien korelasi r dihitung menggunakan rumus Product Moment, kemudian diuji signifikansinya dengan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, df = n - 2$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

df : derajat kebebasan (Sudaryana & Agusiady, 2022: 46).

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.